

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian digunakan agar penelitian dapat berjalan dengan sistematis. Menurut Sarwono (2006, hlm. 79) menyebutkan bahwa “ Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2010, hlm. 64) penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul mengenai *Self Control* Dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung.

Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan statistik deskriptif untuk data sampel, hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 29) bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* (teknik acak sederhana) dengan memberikan instrument kepada sampel berupa angket. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung dengan jumlah 82 siswa.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **1. Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh unit analisis yang menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian. Dan penelitian ini

dilaksanakan di SMK Pariwisata Telkom Bandung. Partisipan dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1  
Partisipan SMK Pariwisata Telkom Bandung

No	Partisipan	Jumlah Partisipan
1.	Guru Mata Pelajaran Gizi sebagai pihak perizinan	1 orang
2.	Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung sebagai responden	82 orang
<b>Jumlah Seluruh Partisipan</b>		<b>83 orang</b>

## 2. Tempat Penelitian

Lokasi pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah SMK Pariwisata Telkom Bandung yang terletak di Jl. Palasari No. 1 Bandung.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan elemen yang akan digunakan sebagai objek penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2011, hlm. 61) menyatakan bahwa populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pernyataan tersebut menjadi acuan untuk pengambilan populasi penelitian yaitu *Self Control* Dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung pada tahun 2015/2016 dengan jumlah populasi sebanyak 446 siswa. Dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2  
Daftar siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung

No	Kelas	Program Keahlian		
		UPW	AP	TB
1	X	23 siswa	36 siswa	104 siswa
2	XI	30 siswa	42 siswa	88 siswa
3	XII	22 siswa	35 siswa	66 siswa
<b>Jumlah Siswa Seluruhnya adalah 446 siswa</b>				

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang akan diambil sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 62) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi?”. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sample random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penulis memilih cara demikian karena populasi yang diambil bersifat homogen. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Ridwan dan Engkos (2008, hlm. 49) sebagai berikut:

$$n = N / N (d^2) + 1$$

Keterangan:

- $n$  = Jumlah sampel
- $N$  = Jumlah populasi
- $d^2$  = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= N / N (d^2) + 1 \\ &= 446 / 446 (0.10^2) + 1 \\ &= 446 / 446 (0.10^2) + 1 \\ &= 82 \text{ orang (hasil pembulatan)} \end{aligned}$$

Perhitungan di atas, memberikan jumlah sampel sebanyak 82 orang sebagai subjek penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung. Kemudian menghitung sampel populasi berstrata dengan menggunakan rumus dari Sugiyono dan Ridwan (2012, hlm. 66), yaitu:

$$N_i$$

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$	=	jumlah sampel menurut stratum
$n$	=	jumlah sampel keseluruhan
$N_i$	=	jumlah populasi menurut stratum
$N$	=	total populasi

Diketahui jumlah sampel ( $n$ ) yaitu 82 siswa dari total populasi ( $N$ ) 446 siswa. Maka perhitungan sampel berstrata sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Kelas X TB	: 104 siswa	: 446	x 82 = 19	→ 19 siswa
Kelas X AP	: 36 siswa	: 446	x 82 = 7	→ 7 siswa
Kelas X UPW	: 23 siswa	: 446	x 82 = 4	→ 4 siswa
Kelas XI TB	: 88 siswa	: 446	x 82 = 16	→ 16 siswa
Kelas XI AP	: 42 siswa	: 446	x 82 = 8	→ 8 siswa
Kelas XI UPW	: 30 siswa	: 446	x 82 = 6	→ 6 siswa
Kelas XII TB	: 66 siswa	: 446	x 82 = 12	→ 12 siswa
Kelas XII AP	: 35 siswa	: 446	x 82 = 6	→ 6 siswa
Kelas XII UPW	: 22 siswa	: 446	x 82 = 4	→ 4 siswa

---

Jumlah Sampel → 82 siswa

Dari pemaparan di atas telah terlihat jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas, selanjutnya melakukan penyebaran instrument yang berupa angket kepada masing-masing siswa berdasarkan daftar hadir yang telah dilakukan pengocokan terlebih dahulu.

#### D. Instrumen Penelitian

Terdapat pengertian instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm 92) adalah “alat yang digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti”. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, dan instrumen tersebut mempunyai skala. Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2015, hlm. 134) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert, maka variable yang akan diukur

dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:

1. Selalu melakukan
2. Sering melakukan walau kadang-kadang terlewatkan
3. Kadang-kadang melakukan
4. Kadang-kadang melakukan tapi seringnya tidak melakukan
5. Tidak pernah melakukan sama sekali

Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk checklist, seperti pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3  
Format Instrumen Penelitian *Self Control* Dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung

NO	PERNYATAAN	<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span>Tidak pernah</span> <span>Selalu</span> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 5px;">  </div>				
		0	1	2	3	4
<b>A. <i>Self Control</i> dalam ber-PHBS pada Konsumsi Makanan dari Kantin</b>						
1	Banyak teman saya mengkonsumsi makanan di kantin sekolah menjadikan referensi buat saya membeli makanan yang sama.					
2	Saya hanya mementingkan rasa pada makanan yang saya konsumsi.					

Instrumen yang telah peneliti buat diberikan kepada siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung yang merupakan responden dari penelitian ini. Pemberian instrumen ini bermaksud untuk memperoleh data bagaimana *Self Control* dalam “Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat” Pada Siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung.

## E. Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk mengolah suatu data penelitian. Tahapan yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini diantaranya :

### **1. Tahap Pengumpulan Data**

Data diperoleh dari angket yang telah penulis berikan kepada responden yaitu siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung. Dan telah diisi oleh responden.

### **2. Tahap Pemilihan Data (Cleaning Data)**

Data yang telah terkumpul dilakukan pemilihan, untuk mengetahui sesuai atau tidaknya data tersebut. Jika data yang diperoleh tidak sesuai maka data tersebut tidak masuk dalam proses pengolahan.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut data yang telah diperoleh, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011, hlm. 147) bahwa “Pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis data setelah sumber data terkumpul”. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

#### **a. Memeriksa Data**

Melakukan pemeriksaan data pada angket yang sudah terkumpul dari kelengkapan identitas, kelengkapan data, dan kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pernyataan dalam angket.

#### **b. Tabulasi Data**

Adanya tabulasi data dilakukan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran data melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal. Untuk keperluan selanjutnya, maka pernyataan itu diberi nilai sebagai patokan untuk menilaia diri sebagai berikut:

- |                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------|-----|
| 1. Selalu melakukan                                       | = 4 |
| 2. Sering melakukan walau kadang-kadang terlewatkan       | = 3 |
| 3. Kadang-kadang melakukan                                | = 2 |
| 4. Kadang-kadang melakukan tapi seringnya tidak melakukan | = 1 |
| 5. Tidak pernah melakukan sama sekali                     | = 0 |

Data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk mengubah data mentah menjadi data yang lebih terukur. Data tersebut akan diolah dengan presentase data yang digunakan untuk membuat frekuensi jawaban sehingga hasil tes akan terlihat dalam bentuk presentase. Menurut Sudjana (2004, hlm. 129) menjelaskan rumus presentase yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100$$

Keterangan :

- P = Presentase (jumlah presentase yang dicari)  
 f = Frekuensi jawaban responden  
 n = Jumlah responden  
 100 = Bilangan tetap

Setelah didapatkan hasil persentase, kemudian di analisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah responden yang menjawab. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pernyataan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada yang dikemukakan oleh Ali (2002, hlm. 184) yaitu:

- 100% = Seluruhnya  
 76%- 99% = Sebagian besar  
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya  
 50% = Setengahnya  
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya  
 1% - 25% = Sebagian kecil

Data interval tersebut juga dianalisis dengan menghitung perolehan skor jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden, dengan berpedoman pada yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 95). Berdasarkan skor yang telah ditetapkan maka akan diperoleh skor maksimal yang selanjutnya dapat diperoleh dalam bentuk persentase. Dari skor maksimal dan persentase dapat dilakukan batasan-batasan untuk keperluan penafsiran data.

Diah Kusmiati, 2016

**SELF CONTROL DALAM BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA SMK PARIWISATA TELKOM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### c. Penafsiran Data

- 1) *Self Control* dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat berkaitan dengan Mengonsumsi Makanan dari Kantin Sekolah:

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk *Self Control* dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat berkaitan dengan Mengonsumsi Makanan dari Kantin Sekolah seluruh item adalah  $4 \times 26 \times 82 = 8528$  (jika semua responden menjawab 4 pada setiap pernyataan). Untuk memperoleh persentase dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

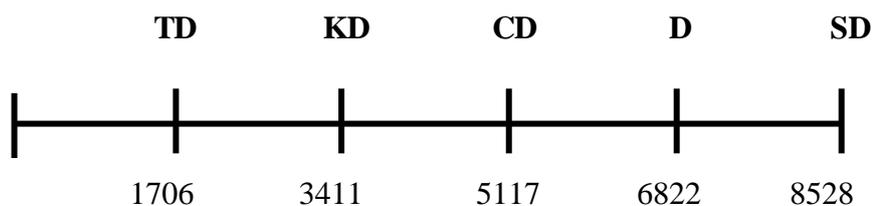
$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Batasan yang telah dikemukakan menurut Ali (2002, hlm. 184) dan pedoman yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 95), dijadikan sebagai rujukan dengan bahasa penafsiran menurut penulis dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4  
Penafsiran Data *Self Control* dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat berkaitan dengan Mengonsumsi Makanan dari Kantin Sekolah

No	Skor	Persentase	Kriteria
1.	6908 - 8528	81% - 100%	Sangat Dikontrol (SD)
2.	5202 - 6822	61% - 80%	Dikontrol ( D )
3.	3497 - 5117	41% - 60%	Cukup Dikontrol (CD)
4.	1791 - 3411	21% - 40%	Kurang Dikontrol (KD)
5.	0 - 1706	0% - 20%	Tidak Dikontrol (TD)

Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut:



2) *Self Control* dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat berkaitan dengan Menangani Sampah Di Lingkungan Sekolah:

Jumlah skor ideal (kriterium) untuk *Self Control* dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat berkaitan dengan Menangani Sampah di Lingkungan Sekolah seluruh item adalah  $4 \times 14 \times 82 = 4592$  (jika semua responden menjawab 4 pada setiap pernyataan). Untuk memperoleh persentase dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan} \times 100}{\text{Jumlah skor ideal}}$$

Batasan yang telah dikemukakan menurut Ali (2002, hlm. 184) dan pedoman yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 95), dijadikan sebagai rujukan dengan bahasa penafsiran menurut penulis dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5  
Penafsiran Data *Self Control* dalam Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat berkaitan dengan Menangani Sampah Di Lingkungan Sekolah

No	Skor	Persentase	Kriteria
1.	3719 - 4592	81% - 100%	Sangat Dikontrol (SD)
2.	2801 - 3674	61% - 80%	Dikontrol ( D )
3.	1882 - 2755	41% - 60%	Cukup Dikontrol (CD)
4.	964 - 1837	21% - 40%	Kurang Dikontrol (KD)
5.	0 - 918	0% - 20%	Tidak Dikontrol (TD)

Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut:



## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dipergunakan untuk menjelaskan secara rinci dan jelas mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Tahapan yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini diantaranya :

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- b. Penyusunan proposal penelitian
- c. Seminar proposal
- d. Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III
- e. Penyusunan kisi-kisi instrument
- f. Pelaksanaan seminar I

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian, kemudian menyebar angket yang akan diisi oleh responden yaitu siswa SMK Pariwisata Telkom Bandung yang berjumlah 82 siswa.

### **3. Tahap Pengolahan Data**

Tahap pengolahan data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data, pemilihan data hingga penafsiran data dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian.

### **4. Tahap Pembahasan Data**

Tahap pembahasan menghasilkan temuan penelitian berdasarkan pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.